

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas
Kerja Pada Karyawan Tetap di BMT
Mandiri Abadi Syariah**

Yusril Ihza Harefa^{1*}, Salman Nasution²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: yusrilharefa@gmail.com

<i>Artikel Info</i>			
<i>Received:</i> October 23, 2022	<i>Revised:</i> December 24, 2022	<i>Accepted:</i> January 12, 2023	<i>Published:</i> February 10, 2023

Abstract: This study aims to determine whether age, gender, level of education affect employee work productivity. This research was conducted at BMT Mandiri Abadi Syariah. This study uses quantitative research methods. The type of research use is survey research. The sample in this study were employees at BMT Mandiri Abadi Syariah as many as 30 people who were selected using a saturated sampling technique where all members of the population were sampled. The research instrument that will be used in this study is a questionnaire. In this study, data analysis was carried out descriptively and multiple linear regression analysis.

Keywords: Age, Gender, Education Level, Productivity

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di BMT Mandiri Abadi Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survey. Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan karyawan di BMT Mandiri Abadi Syariah sebanyak 30 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Instrument penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci: Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Produktivitas

A. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat berharga dalam pencapaian tujuan perusahaan. Keberhasilan suatu organisasi bergantung pada produktivitas kerja yang dimiliki baik secara perorangan ataupun tim di dalam organisasi tersebut, dimana produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang atau jasa (Sujadi, 2021).

Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang atau jasa dari berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pekerja atau karyawan. Produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Faktor yang berhubungan dengan kondisi karyawan ataupun kebijakan perusahaan. Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah faktor usia. Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas (Aprilyanti, 2017). Tingginya angka usia produktif biasa disebut dengan bonus demografi. Bonus demografi merupakan kondisi dalam suatu daerah jumlah penduduk yang berusia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibanding dengan jumlah penduduk berusia non produktif (<15 tahun dan >64 tahun). Bonus demografi ini dapat bermanfaat dengan baik pada suatu daerah jika benar-benar dipersiapkan oleh pemerintah (Sukmaningrum & Imron, 2017).

Berikut yang tak kalah pentingnya dalam peningkatan kerja para karyawan adalah jenis kelamin. Jenis kelamin dapat menunjukkan tingkat produktivitas seseorang. Secara universal, tingkat produktivitas laki-laki lebih tinggi dari perempuan. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi stress kerja adalah faktor demografi berupa jenis kelamin,

masa kerja, usia, dan status kepegawaian. Adapaun pada tingkatan stres dan gejalanya dapat berbeda pula sesuai dengan usia guru (Wahdaniyah & Miftahuddin, 2018).

Bekal tingkat pendidikan yang cukup dan memadai diharapkan akan dapat memperbesar produktivitas kerja karyawan. Prestasi akademis yang telah dicapai semasa menempuh pendidikan sekolah menjadi salah satu pertimbangan. Dengan mempertimbangkan faktor prestasi akademis, maka dapat ditetapkan dimana karyawan yang bersangkutan akan ditempatkan sesuai dengan prestasi akademisnya. Dengan melihat potensi sumber daya alam yang ada dan dapat dimanfaatkan oleh setiap masyarakat akan diperoleh data bagaimana usaha usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam upaya memenuhi pendapatannya, rendahnya kualitas sumber daya manusia dari segi pengetahuan dan keterampilan yang diduga disebabkan oleh rendahnya kualitas pendidikan dan pelatihan yang mereka peroleh sehingga menyebabkan pendapatan mereka yang sangat rendah (Rismayadi, 2015).

BMT merupakan salah satu unit usaha yang cara kerjanya mirip dengan Bank Syariah. Didalam asuransi, dikenal dengan premi asuransi yang menjadi salah satu unsur wajib di dalam asuransi. Besaran premi dijadikan kanvas bersaing antar perusahaan di Indonesia (Lubis & Rahmawati, 2022). Dana yang digunakan untuk melangsungkan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja yang telah diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan jangka pendek melalui hasil penjualan produk (Prastiwi, 2021).

BMT Mandiri Abadi Syariah sendiri resmi beroperasi pada tanggal 1 Februari 2015. Berkedudukan di Jalan Pelajar Timur No. 217 Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Landasan, Azas dan prinsip BMT Mandiri Abadi Syariah berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berasaskan kekeluargaan. Lalu pertumbuhan BMT Mandiri Abadi Syariah kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari neraca yang diperoleh dari tahun ke tahun. Oleh karena itu demi meningkat kemajuan pada BMT Mandiri

Syariah harus memiliki karyawan yang memiliki tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin serta pengalaman kerja dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi produktifitas kerja dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang muncul adalah bagaimana pengaruh faktor demografis seperti usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan di BMT Mandiri Abadi Syariah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survey. Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan karyawan di BMT Mandiri Abadi Syariah sebanyak 30 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Instrument penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut berisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, baik variabel dependen yaitu produktivitas kerja, maupun variabel independen yaitu usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran objek penelitian saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang ada. Untuk menjelaskan hasil dari pengaruh faktor-faktor demografi terhadap produktivitas kerja, analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda

C. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentasi %
1	25 – 30 Tahun	7	23 %

2	31 – 35 Tahun	10	33 %
3	36 – 40 Tahun	8	27 %
4	Diatas 40 Tahun	5	17 %
Jumlah		30	100 %

Pada tabel diatas dapat diketahui berdasarkan kategori usia responden terbanyak berusia 31-35 tahun yaitu sebanyak 10 orang dengan hasil presentasi 33%. Sehingga menunjukkan sebagian besar jumlah responden memiliki pada usia produktif. Sehingga lebih mudah untuk ditingkatkan produktivitas kerja.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi %
1	Perempuan	7	23 %
2	Laki-laki	23	77 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah responden menurut jenis kelamin berjumlah 30 orang di dominasi oleh laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase 77%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang terbesar adalah laki-laki, sehingga dapat di katakan bahwa pria yang lebih dominan dalam menjalankan tugasnya.

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentasi
1	SMA/Sederajat	10	33 %
2	Akademi/Perguruan Tinggi	20	67 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan data diatas diperoleh jumlah dari tingkat pendidikan paling banyak yaitu Akademi/Perguruan Tinggi berjumlah 20 orang dengan persentase 67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden menurut tingkat pendidikannya adalah Akademi/Perguruan Tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tingginya

tingkat pendidikan responden maka skill atau keterampilan manajerial yang dimiliki akan semakin besar juga dalam menjalankan tugasnya.

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesahihan dari angket atau kuesioner Instrument dapat dikatakan valid apabila mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $r_{tabel} (30) = 0,3610$. Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Usia (X1)	X1.1	0,4546	0,3610	Valid
	X1.2	0,5909	0,3610	Valid
	X1.3	0,4436	0,3610	Valid
	X1.4	0,4846	0,3610	Valid
	X1.5	0,4259	0,3610	Valid
	X1.6	0,4407	0,3610	Valid
	X1.7	0,6266	0,3610	Valid
	X1.8	0,4681	0,3610	Valid
	X1.9	0,5867	0,3610	Valid
	X1.10	0,6099	0,3610	Valid
Jenis Kelamin (X2)	X2..1	0,4524	0,3610	Valid
	X2..2	0,5409	0,3610	Valid
	X2.3	0,4186	0,3610	Valid
	X2.4	0,4401	0,3610	Valid
	X2.5	0,4258	0,3610	Valid
	X2.6	0,4748	0,3610	Valid
	X2.7	0,4229	0,3610	Valid
	X2.8	0,4793	0,3610	Valid
	X2.9	0,6324	0,3610	Valid
	X2.10	0,5050	0,3610	Valid
Tingkat	X3.1	0,6264	0,3610	Valid

Pendidikan (X3)	X3.2	0,6981	0,3610	Valid
	X3.3	0,4220	0,3610	Valid
	X3.4	0,3709	0,3610	Valid
	X3.5	0,4464	0,3610	Valid
	X3.6	0,4367	0,3610	Valid
	X3.7	0,5052	0,3610	Valid
	X3.8	0,4708	0,3610	Valid
	X3.9	0,3895	0,3610	Valid
	X3.10	0,5694	0,3610	Valid
	Produktivitas (Y1)	Y.1	0,4437	0,3610
Y.2		0,3942	0,3610	Valid
Y.3		0,3840	0,3610	Valid
Y.4		0,4022	0,3610	Valid
Y.5		0,5868	0,3610	Valid
Y.6		0,5461	0,3610	Valid
Y.7		0,4971	0,3610	Valid
Y.8		0,4432	0,3610	Valid
Y.9		0,5566	0,3610	Valid
Y.10		0,4434	0,3610	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya, pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan *cronbach's alpha* dimana secara umum nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka variabel dinyatakan valid.

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cross of Value</i>	Keputusan
1.	Usia (X1)	0,69	0,60	Reliabel
2.	Jenis Kelamin (X2)	0,63	0,60	Reliabel
3.	Tingkat Pendidikan	0,65	0,60	Reliabel

	(X3)			
4.	Produktivitas (Y)	0,61	0,60	Reliabel

3. Teknik Analisa Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.44413936	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.116	
	Negative	-.092	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.372	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.359
		Upper Bound	.384

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Data Hasil SPSS 22, 2022

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

	Unstandardize	Standar			Colinearity
--	---------------	---------	--	--	-------------

Model		d		Standardized Coefficients	t	Sig.	Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.195	5.503		4.579	,001		
	Usia	.304	.089	.542	3.413	.002	.510	1.960
	Jenis Kelamin	.179	.074	.416	2.422	.002	.418	2.390
	Tingkat Pendidikan	.391	.124	.513	3.161	.004	.452	2.211

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized Coefficients	t	Sig.	Colinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.195	5.503		4.579	,001		
	Usia	.304	.089	.542	3.413	.002	.510	1.960
	Jenis Kelamin	.179	.074	.416	2.422	.002	.418	2.390
	Tingkat Pendidikan	.391	.124	.513	3.161	.004	.452	2.211

Pendidikan					1		
------------	--	--	--	--	---	--	--

Sumber: Data Hasil SPSS 22, 2022

4) Uji Autokorelasi

Tabel 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.860	.834	1.340	1.980

Sumber: Data Hasil SPSS 22, 2022

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.195	5.503		4.579	,001
	Usia	.304	.089	.542	3.413	.002
	Jenis Kelamin	.179	.074	.416	2.422	.002
	Tingkat Pendidikan	.391	.124	.513	3.161	.004

Sumber: Data Hasil SPSS 22, 2022

$$Y = 25,195 + 0,304X_1 + 0,179X_2 + 0,391X_3$$

c. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardize	T	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	25.195	5.503		4.579	.001 <
Usia	.304	.089	.542	3.413	.002
Jenis Kelamin	.179	.074	.416	2.422	.002
Tingkat Pendidikan	.391	.124	.513	3.161	.004

Sumber: Data Hasil SPSS 22, 2022

Berikut adalah penjabaran dari hasil uji t:

a) Pengaruh X1 Terhadap Y

Variabel usia (X1) terhadap produktivitas (Y) dari tabel diatas dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,413 > 2,056$. Setelah itu nilai signifikansi pada variabel usia sebesar 0,002 Karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel usia mempunyai pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja.

b) Pengaruh X2 Terhadap Y

Variabel jenis kelamin (X2) terhadap produktivitas kerja (Y). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,422 > 2,056$. Setelah itu nilai signifikansi pada variabel usia sebesar 0,002. Karena

nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin mempunyai pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja.

c) Pengaruh X3 Terhadap Y

Variabel tingkat pendidikan (X3) terhadap produktivitas kerja (Y). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $3,161 > 2,056$. Setelah itu nilai signifikansi pada variabel usia sebesar 0,004 Karena nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja.

2) Uji F

Tabel 12
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	91.059	3	30.353	4.555	.011 ^b
	Residual	173.241	26	6.663		
	Total	264.300	29			

Sumber: Data Hasil SPSS 22, 2022

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin
- b. Dependent Variable: Produktivitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,555 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Sedangkan untuk $F_{tabel} = (k;n-k)$ dimana $k = 3$ dan $n = 30$ sehingga $(3;30 - 3)$. Maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,96$. Dapat terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,555 > 2,96$, sehingga H_4 diterima artinya usia, harga, dan jenis kelamin secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

3) Koefisien Determinasi

Tabel 13
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.860	.834	1.340

Sumber: Data Hasil SPSS 22, 2022

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin
- b. Dependent Variable: Produktivitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel-variabel bebas 0,927 terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi R square sebesar 0,860 dimana mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 86% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan mengenai variabel usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan tetap BMT Mandiri Abadi Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel usia menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,413 > 2,056$ (sig $< \alpha = 5\%$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel usia berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan tetap di BMT Mandiri Abadi Syariah.

2. Jenis kelamin berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan tetap BMT Mandiri Abadi Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel jenis kelamin menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,422 > 2,056$ ($sig < \alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan tetap di BMT Mandiri Abadi Syariah.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan tetap BMT Mandiri Abadi Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel tingkat pendidikan menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,161 > 2,056$ ($sig < \alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan tetap di BMT Mandiri Abadi Syariah.
4. Usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan tetap BMT Mandiri Abadi Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ ($sig < \alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas kerja pada karyawan tetap di BMT Mandiri Abadi Syariah. Koefisien determinasi R square sebesar 0,860 dimana mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 86% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Daftar Pustaka

- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. 1 (2), 68-72.

- Lubis, M.F.A & Rahmawati. (2022). *Pengaruh Besaran Premi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Di PT . Asuransi Tugu Pratama. Jurnal Al Mutazim*, 2(1), 146-152.
- Prastiwi, N. (2022). Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Pada BMT Mandiri Abadi Syariah di Kota Meda, *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 1-14.
- Rismayadi, B. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 1(1), 1-16.
- Sujadi, D., dkk. (2021). Produktivitas Kerja karyawan Ditinjau Dari Lingkungan Kerja dan Pelatihan Kerja di Hotel The Oberoi Beach Resort Bali, *Jurnal Ekbis*, 22(2), 160-177.
- Sukmaningrum, A. & Imron, A. (2017). Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja di Gresik. *Jurnal Paradigma*, 5(3), 1-6.
- Wahdaniya, N. & Miftahuddin. (2018). Pengaruh Hardiness, Beban Kerja, dan Faktor Demografi Terhadap Stress Kerja Guru. *Jurnal Psikologi Tazkiya*.6(1), 69-83.